



Pengembangan Ekowisata Bahari Berbasis Keanekaragaman Hayati Pada Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Pengudang Bintang Mangrove Di Desa Pengudang Kabupaten Bintan

Henky Irawan, Tengku Said Raza'i

Jurusan Budidaya Perairan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Maritim Raja Ali Haji

INFO NASKAH

Kata Kunci:

keanekaragaman hayati,
Kelompok sadar wisata, Desa
Pengudang

ABSTRAK

keanekaragaman biota laut yang hidup di perairan pesisir pantai daerah Dipesisir Pulau Bintan telah pernah diteliti oleh peneliti dari Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan (FIKP), Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) yaitu: Irawan 2012., Irawan dan Yandri 2013., Irawan dan Yandri 2014., dimana biota tersebut juga menjadi bagaian dari pelajaran di tingkat sekolah hingga perguruan tinggi. Keberadaan biota laut yang hidup di perairan pesisir pantai tersebut berpotensi menjadi minat baru bagi wisatawan untuk berkunjung. Kelompok Wisata Pengudang Bintang Mangrove melakukan kegiatan wisatanya di kawasan Eksositem Hutan Bakau, Padang Lamun dan Terumbu Karang sebagai objek wisatanya tetapi memiliki kendala mengenai informasi terkait keanekaragaman yang terdapat di ketiga ekosiste tersebut yang juga menjadi daya tarik bagi wisatawan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan melakukan pengembangan pengembangan ekowisata bahari berbasis keanekaragaman hayati pada Kelompok Sadar Wisata (pokdarwis) Pengudang Bintang Mangrove di Desa Pengudang Kabupaten Bintan. Sejauh ini telah banyak di temukan biota keanekaragaman hayati di pesisir desa pengudang saat surut jauh, sehingga memungkinkan untuk pada wisatawan untuk berjalan menelusuri jalur yang ditetapkan untuk mengamati biota-biota yang ada di Kawasan tersebut.

Gedung FIKP Lt. II Jl. Politeknik Senggarang, 29115, Tanjungpinang, Telp : (0771-8041766, Fax. 0771-7004642. Email: henkyirawan.umrah@gmail.com

Developing Marine Ecotourism base on Biodiversity for Pengudang Bintang Mangrove Local Tourism Community in Pengudang Village Bintan Regency

Henky Irawan, Tengku Said Raza'i

Department of Aquaculture, Faculty of Marine Science and Fisheries, Raja Ali Haji Maritime University

ARTICLE INFO

Keywords

Biodiversity, Local tourism
community, Pengudang village

ABSTRACT

The biodiversity of marine life that live in coastal area at Bintan Island already dicover by the researcher from Marine Science and Fisheries Faculty, Raja Ali Haji Maritime University by Irawan 2012., Irawan and Yandri 2013., Irawan and Yandri 2014., where those marine life become the study subject in School and University. The present of those marine life in the sea and coastal area were potential become new interest for the tourist. The tourism community in Pengudang Bintang Mangrove run their tourism activities in mangrove forest, segrass field and coral reef ecosystem as an attraction destination, but the have a problem with the information about the biodiversity in those ecosystems that become the main attraction to the tourist. This community care program has goal to develop marine ecotourism base on biodiversity for Pengudang Bintang Mangrove Local tourism community in Pengudang Village Bintan Regency. So far there are a lot of marine lifebiodiversity founded at Pengudang Village coastal area, that make possible for the tourist to walk trough the route that already design to discovering this marine lifes in that area.

Gedung FIKP Lt. II Jl. Politeknik Senggarang, 29115, Tanjungpinang, Telp : (0771-8041766, Fax. 0771-7004642. Email: henkyirawan.umrah@gmail.com



PENDAHULUAN

Kelompok Wisata Pengudang Bintang Mangrove melakukan kegiatan wisatanya kawasan Eksosistem Hutan Bakau, Padang Lamun dan Terumbu Karang sebagai objek wisatanya tetapi memiliki kendala mengenai informasi terkait keanekaragaman yang terdapat di ketiga ekosistem tersebut yang juga menjadi daya tarik bagi wisatawan dimana potensi ini perlu dikembangkan dengan memberdayakan masyarakat tempatan (Tosida, Gunawan, and Andira 2015).

Kebiasaan wisatawan melakukan pencarian hewan-hewan saat air laut surut terendah ini dikenal dengan istilah lokal yaitu “berkarang” yang artinya adalah mencari hewan-hewan laut di perairan yang kering atau dangkal pada saat surut terendah, dimana perairan tersebut saat kering akan terpapar dasar perairannya berupa hamparan pasir dan bebatuan karang. Sebelumnya keanekaragaman hayati di pesisir ini juga telah pernah coba di kembangkan dengan mengarahkan pada minat khusus ilmiah pada biota laut (Irawan 2015) untuk daya tarik wisata serta konservasi.

Kegiatan yang umum dilakukan oleh wisatawan bermain di laut, olahraga air, dan berkumpul sesama komunitasnya, dimana objek wisata yang menjadi minat wisatawan adalah perairan pantai dan suasana pantainya. Selain minat tersebut ternyata ada potensi lain yang dapat menjadi minat baru dengan objek keanekaragaman hewan-hewan laut yang terdapat di ekosistem Hutan Bakau, Padang Lamun dan Terumbu Karang, dimana akan menjadi kegiatan wisata yang sifatnya ilmiah dan mendidik sehingga minat tersebut dapat disebut sebagai wisata ilmiah (Widagdyo and Bhudiharty 2018) dan (Priyanto, Syarifuddin, and Martina 2018).

Keanekaragaman hewan-hewan laut yang hidup di pesisir timur Pulau Bintang sudah pernah diteliti oleh peneliti dari Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan (FIKP), Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) yaitu: (Irawan 2014; Irawan and Yandri 2014, 2015) dimana hewan-hewan tersebut juga menjadi bagaian dari pelajaran ditingkat sekolah hingga perguruan tinggi. Selama ini masyarakat umumnya dan para pelajar khususnya hanya mengetahui informasi hewan-hewan tersebut dari buku pelajaran, tetapi mereka belum mengenal langsung hewan-hewan laut apa saja yang ada didaerah mereka sendiri.

MASALAH

Untuk mengenalkan dan membangun rasa kepedulian terhadap lingkungan pesisir dan laut kepada para wisatawan ketika berwisata ke Desa Pengudang, maka perlu dilakukan pengenalan yang salah satunya dengan mengarahkan minat wisata kearah ekowisata bahari berbasis keanekaragaman hayati.

Dalam rangka mewujudkan ekowisata bahari yang berkelanjutan bagi kelompok sadar wisata pengudang bintang mangrove maka perlu dilakukan pengembangan pengembangan ekowisata bahari berbasis keanekaragaman hayati.



BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pengembangan Ekowisata Bahari Berbasis Keanekaragaman Hayati Pada Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Pengudang Bintang Mangrove Di Desa Pengudang Kabupaten Bintan ini akan dilaksanakan pada bulan Juli 2018 hingga bulan Oktober 2018. Pemilihan lokasi pantai utama adalah eksositem hutan bakau, padang lamun dan terumbu karang di Desa Pengudang dikarenakan banyak dikunjungi wisatawan serta.

Dalam rangka mewujudkan ekowisata bahari yang berkelanjutan Desa Pengudang maka perlu dilakukan pengembangan ekowisata bahari di Desa Pengudang dengan objek keanekaragaman hewan hayati yang terdapat di Eksositem Hutan Bakau, Padang Lamun dan Terumbu Karang dengan beberapa tahapan:

1. Tahap pertama

Melakukan identifikasi keanekaragaman hayati di Eksositem Hutan Bakau, Padang Lamun dan Terumbu Karang Desa Pengudang.

2. Tahap kedua

Melakukan katalog Poster yang berisikan gambar dan informasi biota-biota yang ada di Eksositem Hutan Bakau, Padang Lamun dan Terumbu Karang yang di buat dalam Bahasa Inggris (Wijaya and Muliadi 2018) dan (Puspitasari et al. 2017) agar mudah di pahami oleh wisatawan asing, dimana beberapa mengacu pada (Irawan 2014; Irawan and Yandri 2014, 2015) yang dapat dilihat pada tabel 1.

No	Filum	Kelompok hewan	Jumlah spesies	Sumber
1	<i>Echinodermata</i>	Teripang	5	(Irawan 2014)
2		Bintang Laut	4	
3		Bintang Ular	3	
4		Landak Laut / Bulu Babi	2	
5		Dollar Pasir	1	
6	<i>Mollusca</i>	Siput	47	(Irawan and Yandri 2014)
7		Tiram	26	
8	<i>Crustacea</i>	Kepiting	11	(Irawan and Yandri 2015)
9		Rajungan	2	
10		Kelomang / Umang-umang	3	
11		Udang	4	
12		Isopoda	1	

3. Tahap ketiga

Melakukan pendampingan kepada para peramu wisatawan di keompok sadar wisata pengudang bintang mangrove mengenai kegunaan dari poster dan katalog yang telah disediakan.

PEMBAHASAN



Gambar 2. Kawasan pesisir desa pengudang yang dijadikan tempat kegiatan



Gambar 3. Posisi di temukannya jenis biota di Kawasan A



Gambar 4. Posisi di temukannya jenis biota di Kawasan B

- No/Kode>Nama Biota, dalam penandaan di lapangan
- 1 AA Anadara A
 - 2 SD Sand Dollar
 - 3 BHC Blue hermit crab
 - 4 OHC Orange hermit crab
 - 5 WHC White hermit crab
 - 6 GC Ghose Crab
 - 7 SC Soldier Crab
 - 8 BC Buble Crab
 - 9 CS Common Seastar
 - 10 SG Sea Grass
 - 11 AW Acorn Worm
 - 12 PD Padina
 - 13 Tiram Kampak
 - 14 BS Black Sponge
 - 15 YS Yellow Sponge
 - 16 RS Red Sponge
 - 17 HC Hairy Crab
 - 18 BRWS Brown Sponge
 - 19 O Oyter
 - 20 RA Rhizopora Apiculata
 - 21 AV AVECINIA



Gambar 4. Jalur Lintasan Lokasi A sepanjang 2,28 Km



Gambar 5. Jalur Lintasan Lokasi B sepanjang 4,46 Km



Derah pesisir pantai hingga batas tuber Desa Pengudang yang pada kondisi kering ataupun dangkal saat surut terendah merupakan Kawasan yang sangat potensial sekali dari sisi kondisi alamnya (Hamdani and Wardani 2006) buat kegiatan wisata melihat biota-biota laut. Kawasan ini dapat menjadi destinasi wisata di Desa Pengudang sepeertihalnya destinasi wisata di Kawasan lainnya (Marwasta 2017) dengan pengelolaan yang baik.

KESIMPULAN

Kegiatan wisata yang berbasis daya Tarik akan keanekaragam hayati merupakan hal yang masih baru dalam bidang wisata, tetapi dengan memunculkan minat kaingin tahuan wisatawan akan kekayaan keanekaragaman hayati di lokasi tersebut, maka aktifitas ini dapat menjadi suatu atraksi wisata yang menarik.

Dengan menonjolkan konsep kepedulian lingkungan, konserfasi dan edukasi dapat membuat para wisatawan tertarik untuk mencoba kegiatan ini walaupun masih belum bias menjadi atraksi utama

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Universitas Maritim Raja Ali Haji, melalui Lembaga Penelitian Pengabdian dan Penjaminan Mutu yang telah memberikan hibah PKM pendanaan internal PKM bagi terselanggarakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani, Akhmad Faruq and Nila Restu Wardani. 2006. "Analisis Daya Dukung Lingkungan Wisata Alam Coban Talun, Kota Batu." *Ethos* 291–96.
- Irawan, Henky. 2015. "Developing Scientific Interest to Marine Biodiversity as Part of Coastal Tourism and Conservation." Pp. 1–5 in *International Confrence On Maritime Development*. Tanjungpinang, Indonesia: UMRAH Press.
- Irawan, Henky. 2014. "Studi Biologi Dan Ekologi Hewan Filum Echinodermata Di Perairan Litoral Pesisir Timur Pulau Bintan." *Dinamika Maritim* 4(2):9–23.
- Irawan, Henky and Falmi Yandri. 2015. "Studi Biologi Dan Ekologi Hewan Filum Crustacea Di Zona Litoral Pesisir Timur Pulau Bintan." *Dinamika Maritim* 5(2):37–38.
- Irawan, Henky and Falmi Yandri. 2014. "Studi Biologi Dan Ekologi Hewan Filum Mollusca Di Zona Litoral Pesisir Timur Pulau Bintan." *Dinamika Maritim* 4(1):10–26.
- Marwasta, Djaka. 2017. "Pendampingan Masyarakat Desa Parangtritis Dalam Pengelolaan Kawasan Gumuk Pasir Melalui Kegiatan Diversifikasi Usaha Berbasis Sumberdaya Pesisir." *Indonesian Journal of Community Engagemnt* 2(2):133–46.



- Priyanto, Rahmat, Didin Syarifuddin, and Sopa Martina. 2018. "Perancangan Model Wisata Edukasi Di Objek Wisata Kampung Tulip." *Jurnal Abdimas BSI* 32–38.
- Puspitasari, Niken et al. 2017. "Pendampingan Penguasaan Bahasa Inggris Dan Penguatan Akidah Pada Remaja Masjid Sebagai Pemandu Wisata Desa Wisata Towil , Kulonprogo , Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)." *Jurnal Bakti Saintek* 1(2):55–63.
- Tosida, Enteng Tita, Indra Gunawan, and Fredi Andira. 2015. "Pemberdayaan Kelompok Penggerak Pariwisata (Kompepar) Dalam Pengembangan Potensi Wisata Bogor Selatan." *Agrokreatif* 1(2):110–20.
- Widagdyo, Kurniawan Gilang and Susy Bhudiharty. 2018. "Model Pengembangan Destinasi Wisata Teluk Kiluan Melalui Optimalisasi Faktor-Faktor Daya Tarik Ekowisata." *Jurnal Industri Pariwisata* 1(1):31–45.
- Wijaya, Lalu Sri Muhlisin and Agus Muliadi. 2018. "Membangun Community Of Active English Communication Di Daerah Wisata Gili Meno Lombok." *Lambung Inovasi* 3(1):78–86.